**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. SIMPULAN**

 Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Penerapan model *Discovery Learning* dapat memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi penggolongan makhluk hidup tumbuhan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Adapun data-data peningkatan hasil penelitian sebagai berikut:
2. Pelaksaan Pembelajaran

Keberhasilan peneliti dari hasil kuantitas proses pelakasanan pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 71,5 dan berinterprestasi baik. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 89,7 dengan interprestasi sangat baik. Dapat diketahui bahwa kualitas proses pembelajaran meningkat 18,2. Proses pelaksanaan pembelajaran secara klasikal telah mencapai indikator minimal sebesar 81 dengan interprestasi sangat baik. Sehingga, penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif Ilmu

Pengetahuan Alam pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03.

1. Hasil Sikap Siswa

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan perubahan sikap siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Perubahan sikap siswa siklus I mencapai nilai rata-rata sebesar 61,4 dan interprestasi baik. Pada siklus II meningkat dengan mencapai nilai rata-rata sebesar 88,1 berinterprestasi sangat baik. Dapat diketahui bahwa hasil sikap siswa meningkat 26,7. Secara klasikal hasil sikap siswa telah mencapai indikator keberhasilan minimal yaitu 81 dengan interprestasi sangat baik.

1. Penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi penggolongan makhluk hidup tumbuhan di kelas III Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Adapun data-data peningkatan hasil penelitian sebagai berikut:
2. Hasil Ketuntasan

Ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 63,8% dengan interprestasi belum tuntas, siklus II meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 88,9% dengan iterprestasi tuntas. Dapat diketahui bahwa hasil ketuntasan meningkat 25,1%. Secara klasikal hasil ketuntasan siswa telah melampaui indikator keberhasilan minimal yaitu 85% dengan interprestasi tuntas. Maka penelitian selesai dilakasanakan pada siklus II karena penelitian sudah berhasil.

1. Rata – Rata Hasil Belajar

Kemudian nilai rata-rata hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu rata-rata hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68 dengan interpretasi belum tuntas, siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 83 dengan interpretasi tuntas. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar meningkat 15. Secara klasikal rata-rata hasil belajar siswa telah melampaui indikator keberhasilan KKM yaitu minimal 70 dengan interpretasi tuntas. Maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus II karena penelitian sudah berhasil.

1. **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Selaras dengan hasil pembelajaran yang meningkat dengan menggunakan model *Discovery Learning.* Guru dapat menerapkan model *Discovery Learning* di kelas III khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi pengolongan makhluk hidup tumbuhan. dalam menyusun rencana pembelajaran hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi ajar yang akan di sampaikan. Melalui model pembelajaran diharapkan guru dapat melakukan persiapan yang matang, serta telah memahami lebih dalam materi yang akan diajarkan. Selanjutnya pembelajaran akan lebih menarik dengan berbagai macam model. Sehingga siswa di Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 tidak merasa jenuh dan lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

1. Bagi Siswa

Siswa Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 untuk lebih berani dan tidak segan untuk bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami, aktif dalam proses pembelajaran, serta termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak menganggap suatu mata pelajaran itu sulit untuk dipelajari.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat berperan lebih dalam mengkondisikan tenaga pendidik/guru sehingga dapat menciptakan kualitas pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan serta tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Untuk mencapai hal tersebut peneliti mengaharapkan Bapak Kepala Sekolah untuk mengikut sertakan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Cijujung 03 ke dalam seminar-seminar, pelatihan, dan workshop serta kegiatan lainnya.

1. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian:

1. Pilihlah model yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diteliti
2. Gunakan model pembelajaran lainnya untuk materi penggolongan makhluk hidup tumbuhan
3. Penggunaan media yang bervariasi dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
4. Pengkondisian/penguasaan kelas sangat diperlukan agar model dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan
5. Hendaknya dapat melanjutkan dan lebih mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya masalah yang diteliti.